**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom actionresarch)* penelitian tindakan kelas adalah penelitan tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran dikelas.

Suharsimi Arikunto (2014:16) mengemukakan bahwa: “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi”.

Berikut ini digambarkan siklus penelitian tindakan kelas *(action classroom researh)*:

|  |
| --- |
| Perencanaan  |
| Refleksi |
| **SIKLUS I** |

|  |
| --- |
| Pelaksanaan  |

|  |
| --- |
| Pengamatan |

|  |
| --- |
| Perencanaan  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Refleksi |  | **SIKLUS II** |  | Pelakasanaan |

|  |
| --- |
| Pengamatan |

|  |
| --- |
| ? |

**Sumber : Arikunto (2014:16)**

Berikut penjelasan dari bagian di atas:

1. **Siklus 1**
2. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu menyusun skenario dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping.

Perencanaan yang dilakukan yaitu:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping.
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa
3. Membuat indikator hasil belajar untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika model Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping digunakan.
4. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping yaitu membuat wacana tentang materi yang akan dibahas.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik tes secara tertulis.
6. Mempersiapkan lembar observasi pada siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
7. Mempersiapkan wacana yang akan dibahas oleh setiap kelompok.
8. **Tahap Pelaksanaan**

Setelah perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan belajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru, tindakan tersebut yaitu :

1. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.
2. Guru melakukan apersepsi serta memberikan motivasi untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.
4. Guru melakukan pengenalan topik kepada siswa dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan topik pembelajaran.
5. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan menggunakan wacana yang telah disiapkan.
6. Materi yang disampaikan guru berkaitan dengan kehidupan yang nyata. Dalam materi tersebut guru mengemukakan permasalahan yang harus di jawab oleh siswa.
7. Guru membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan atau mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut.
8. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, maka tiap kelompok akan membacakan hasil diskusinya .
9. Setelah itu, guru menyimpulkan materi pelajaran.
10. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama prosespembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kesesuaian tindakan yang dilakukan guru (peneliti) dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas X, dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan.

1. **Tahap Refleksi**

Berdasarkan analisis data dari tes hasil belajar yang dilakukan, makapeneliti dapat menilai apakah upaya yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping sudah maksimal, dan bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan siklus I yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap selanjutnya yakni perencanaan siklus II.

1. **Siklus II**
2. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat pemecahan masalah (perencanaan tindakan) untuk mengatasi kendala – kendala yang dialami dalam siklus I dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasikan masalah dan kekurangan yang terdapat pada tindakan di siklus I.
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.
3. Membuat indikator hasil belajar untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika model Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping digunakan.
4. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping yaitu membuat wacana tentang materi yang akan dibahas.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik tes secara tertulis.
6. Mempersiapkan lembar observasi pada siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
7. Mempersiapkan wacana yang akan dibahas oleh setiap kelompok.
8. **Tahap Pelaksanaan**

Setelah perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan belajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru, tindakan tersebut yaitu :

1. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.
2. Guru melakukan apersepsi serta memberikan motivasi untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.
4. Guru melakukan pengenalan topik kepada siswa dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang dimiliki siswa agar lebih siap menerima pelajaran.
5. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan menggunakan wacana yang telah disiapkan.
6. Materi yang disampaikan guru berkaitan dengan kehidupan yang nyata. Dalam materi tersebut guru mengemukakan permasalahan yang harus dijawab oleh siswa.
7. Guru membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan atau mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut.
8. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, maka tiap kelompok akan membacakan hasil diskusinya .
9. Setelah itu, guru menyimpulkan materi pelajaran.
10. **Tahap Pengamatan**

Tahap ini sesuai dengan tahap pengamatan pada siklus I. pengamatan dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada siswa. Dan siklus II ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping.

1. **Tahap Refleksi**

Kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan pada refleksi di siklus I. Hasil (data) yang diperoleh dari tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping.

**3.2. Lokasi Penelitian**

 Lokasi penelitian yang dilakukan adalah MAN 1 Aek Natas.Kec. Aek Kuo.

**3.3. Waktu Penelitian**

 Waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah selama 2 (dua) Minggu,terhitung sejak tanggal

* 1. **. Subjek dan Objek Penelitian**
1. **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Aek Natas Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 orang siswa.

1. **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah tindakan sebagai penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar PPKn

**3.5.Variabel dan Indikator**

1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel pengaruh yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping* dan variabel terpengaruh adalah hasil belajar PPKn.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping* disebut variabel bebas (variabel X) sedangkan hasil belajar PPKn merupakan variabel terikat (variabel Y).

1. **Indikator Penelitian**

Indikator adalah suatu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diobservasi atau dapat diukur, dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variabel tersebut.

Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan atau lembar observasi. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa dengan skor tes akhir yang diperoleh dari jawaban melalui tes.

**3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan aspek yang terpenting dalam suatu penelitian, sebab instrumen akan menentukan jenis dan bentuk data yang akan dikumpulkan sehingga data benar-benar memenuhi kriteria suatu penelitian.

Adapun, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping.

Pengamatan terhadap objek dan subjek yang berkaitan dengan penelitian ini. Observasi dilakukan secara langsung terhadap keadaan di lapangan atau keadaan dari subjek penelitian tersebut. Jadi, selama pengamatan semua informasi yang penelitian peroleh akan dicatat agar tidak terjadi penyimpangan yang terlalu jauh selama observasi serta tidak kehilangan makna dari apa yang menjadi target penelitian.

Lembar observasi dari penelitian ini terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

1. **Tes Hasil Belajar Siswa**

Tes ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping*.* Tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda untuk meningkatkan penugasan topik pembelajaran dan menilai kemampuan siswa, tes yang diberikan akan dikutip dari buku panduan guru dan buku paket PPKn sesuai dengan materi yang diajarkan.

**3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

**1.Observasi**

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah disusun sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk mengukur aktivitas siswa dan guru perlu menggunakan lembar observasi dalam kelas selama proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru PPKn. Adapun peranannya adalah mengamati aktivitas siswa dan peneliti sebagai guru PPKn yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi dan proses saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning dan Mind Mapping.*

**2.Tes**

Tes yang diberikan adalah pilihan berganda sebanyak 10 butir. Pilihan berganda tersebut dilakukan sebanyak tiga kali yaitu tes awal (sebelum pemberian penelitian tindakan), tes hasil belajar I (setelah selesai siklus I), dan tes hasil belajar II (setelah selesai siklus II).Tes yang diberikan akan dikutip dari buku panduan guru dan buku paket PPKn sesuai dengan materi yang diajarkan.

**3.8 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data.Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifatmenggunakan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa.

* + 1. **Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui ketercapaian indikator yang telah ditetapkan, dalam perhitungan hasil belajar ditetapkan rumus sebagai berikut :

PPH = $\frac{b}{n}$x100% (Purwanto, 2011:207)

PPH = $\frac{jumlah skor yang diproleh}{jumlah skor total}$ x 100%

Dimana : PPH =Persentase Penilaian Hasil

 B =Skor yang diperoleh

 N =Skor total

Kriteria:

 PPH < 75% Siswa belum tuntas dalam belajar

PPH > 75% Siswa sudah tuntas dalam belajar

* + 1. **Ketuntasan Belajar Klasikal**

Kriteria untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dibuat sebagai berikut :

P = $\frac{f}{n}$x100%

P = Angka prestasi

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Seorang siswa dikatakan tidak tuntas jika < 75%, sedangkan siswa dikatakan tuntas jika > 75%.

* + 1. **Hasil Pengamatan**

*Pengamatan* = $\frac{Jumlah skor yang diperoleh}{Skor maksimal}$x 100%

$\overbar{X}$ = $\frac{p1+p2}{2}$

Ket :

*p1* = pengamatan terhadap guru

*p2* = pengamatan terhadap siswa

$\overbar{X}$ = rata-rata hasil pengamatan